

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN YANG BERAKHLAK MULIA DAN DAPAT MENJADI TELADAN
BAGI SISWA DI SEKOLAH**

Hery Eko Prasetya Haloho¹, Dorlan Naibaho²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung¹, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung²

ekoh46667@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Guru agama Kristen adalah seorang pemimpin yang terampil dan dipilih untuk menjadi guru, pembimbing dan pengasuh anak didik hingga kelak menjadi anak-anak yang saleh. Keluhuran budi dan menjadi teladan merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki dan diwujudkan oleh guru pendidikan agama Kristen dalam kepribadiannya. Seorang guru harus mempunyai akhlak yang mulia dan menjadi teladan agar dapat menjadi teladan bagi siswanya. Akhlak mulia membedakan seseorang dengan orang lain. Akhlak mulia terlihat dari watak dan tingkah lakunya. Seorang guru agama Kristen yang memiliki kemampuan pribadi untuk mengenal dan mempercayai Yesus dalam segala bidang kehidupannya dan yang ingin menyebarkan kabar baik tentang Yesus Kristus ke seluruh dunia dengan hidupnya. Keterampilan kepribadian guru PAK adalah: kesetiaan, keteladanan, keadilan, kejujuran, objektivitas dalam penilaian, akhlak mulia dan kemampuan menjadi sahabat bagi siswa. sehingga melalui penelitian ini penulis menyatakan bahwa kompetensi pribadi guru pendidikan agama kristen yang berakhlak mulia dan teladan dapat menentukan sikap dan perilaku siswa di sekolah.

Kata Kunci : kompetensi Kepribadian Guru, Berakhlak Mulia, Teladan

PENDAHULUAN

Di dalam era sekarang tidak jarang kita lihat berbagai tantangan dalam kehidupan ini, terutama dalam dunia Pendidikan salah satu nya yang sangat menonjol yaitu kurangnya/turunnya karakter dan tingkah laku siswa. Hal tersebut dapat kita lihat didalam keseharian siswa seperti kurangnya sopan santun siswa, suka cakap kotor, mencontek, terlambat datang ke sekolah dan banyak hal lagi. Namun siapa yang salah Ketika siswa tersebut seperti hal tersebut? Tentu saja kita tidak bisa menyalakan siapapun. Pendidikan merupakan suatu kehidupan yang sangat penting, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa

sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, . , bangsa dan bangsa. Wahyuni, 2017) Sebagai seorang guru hendaknya mempunyai kepribadian yang baik sehingga dapat dijadikan panutan dan panutan bagi siswanya.

“Guru kencing sambil berdiri, siswa kencing sambil berlari.” Pepatah populer ini tentu sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan Indonesia, khususnya bagi mereka yang berprofesi sebagai guru. Pepatah ini mempunyai arti sederhana yaitu siswa meniru segala sesuatu yang diucapkan dan dilakukan guru. Jika perkataan dan perilaku yang ditunjukkan guru baik maka akan berdampak positif pada perilaku siswa. Sebaliknya, jika perkataan atau perilaku guru buruk, maka buruknya pula perilaku siswanya. disekolah guru menjadi orangtua bagi siswa nya oleh sebab itu guru merupakan salah satu kunci dan gambaran bagi siswa disekolah yang menentukan bagaimana sikap,karakter,serta tingkah laku siswa kedepannya. Menjadi seorang guru PAK tentu saja tidak lah mudah,karna guru PAK tidak hanya bertanggung jawab dalam mengajar siswa, namun juga mendidik,serta membentuk sikap,karakter siswa yang tidak baik menjadi baik,dan yang baik menjadi lebih baik lagi. Guru PAK merupakan panggilan yang mulia dan istimewa dimana guru PAK tidak hanya mengajar dalam hal pengetahuan saja namun juga Spritual,sikap,karakter yang menjadi penentu masa depan peserta didik, hal tersebut juga lah yang membedakan guru PAK dengan guru yang lain. Guru pak harus dapat menguasai kompetensi guru yang dimana kompetensi tersebut dapat menjadi penuntun guru dalam melaksanakan tugas nya. Kompetensi guru yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Mulyasa;2009). Kompetensi kepribadian guru meliputi sikap, nilai-nilai kepribadian, Kompetensi kepribadian guru sangat diperlukan dalam mengajari muridmurid nya. Karena jika guru memiliki kepribadian yang baik, maka peserta didik akan memiliki kepribadian, karakter dan moral yang baik.

Guru PAK dalam memenuhi tuntunan tugas tersebut tentu saja tidaklah mudah,oleh sebab itu tulisan ini berusaha meneropongi bagaimana kompetensi kepribadian guru yang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan,begitu juga menjadi model dalam membentuk sikap,karakter dan tingkah laku siswa menjadi lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, tim penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi, melainkan menggunakan atau melalui pengumpulan data, analisis. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber dan literasi terkait dengan topik bahasan yang dibahas oleh peneliti. Penulis mengambil data dalam penelitian ini melalui buku, Jurnal, internet yang berguna, untuk penyempurnaan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Secara umum Kompetensi adalah pengelolaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu, yang terlihat melalui kinerja, yang diharapkan dapat dicapai seseorang setelah menyelesaikan program pelatihan. Sedangkan kepribadian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sifat penting yang tercermin dalam sikap seseorang atau bangsa yang membedakannya dengan orang atau bangsa lain. Atau kepribadian merupakan ciri hakiki yang tercermin dalam sikap seseorang, yang membedakannya dengan orang lain. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan mencontohkan sikap positif. Sehingga dapat diartikan kompetensi kepribadian sebagai kemampuan pribadi yang mencerminkan kepribadian yang mantap, dewasa dan bermartabat, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dengan kata lain, guru adalah panutan bagi siswa, atau guru adalah sumber daya utama bagi siswa, khususnya pada tingkat SD atau Taman Kanak-Kanak. Pada tahap ini anak mencoba meniru apa yang dilihat dan didengarnya, atau sering disebut dengan proses meniru. Kompetensi pribadi dan kompetensi parsial menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007 “Kualifikasi Akademik dan Guru” diuraikan sebagai berikut:

- a. bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai sosok yang jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi pelajar dan masyarakat.
- c. Tampilkan diri Anda sebagai orang yang mantap, stabil, dewasa, bijaksana, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab tingkat tinggi, kebanggaan guru dan kepercayaan diri.

- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

2. Kompetensi Kepribadian Guru dalam PAK

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Menurut bilandina Non,serrano dengan mengacu pada uraian perihal karakter dan integritas guru PAK,dapat dirumuskan kompetensi guru PAK sebagai berikut :

- a. Mampu memahami isi Alkitab menurut tuntutan guru PAK
- b. Mampu menjembatani antara persoalan sehari – hari yang dihadapi peserta didik dengan berita Alkitab
- c. Menguasai bahan ajar
- d. Menguasai prinsip – prinsip Pendidikan
- e. Mampu mengelola program belajar mengajar
- f. Mampu menggunakan beragam media dan sumber belajar
- g. Mampu mengelola kelas
- h. Mampu membangun interaksi positif antara guru dengan peserta didik
- i. Mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam proses mencapai transformasi nilai nilai kehidupan sebagai murid yesus
- j. Mampu menggunakan berbagai hasil penelitian demi peningkatan visi
- k. Mampu menguasai prinsip – prinsip
- l. Mampu membangun karakter dan integritas yang baik.

Suyanto dan Asep Jihad (2013) mengatakan bahwa untuk menjadi guru PAK harus mempunyai kepribadian yang kuat dan terpuji. Kepribadian yang kuat dan terpuji tercermin dari ciri-ciri kepribadian seperti:

- a. berkepribadian mantap dan mantap, dewasa, bijaksana dan berwibawa Kepribadian yang mantap dan mantap mempunyai indikator penting yaitu bertindak sesuai norma hukum dan norma sosial, kebanggaan sebagai guru dan konsistensi dalam bertindak dan berperilaku.
- b. Kepribadian yang matang mempunyai indikator penting yaitu menunjukkan kemandirian sebagai pendidik dan etos kerja sebagai guru.

- c. Kepribadian yang bijaksana mempunyai indikator penting yaitu menunjukkan tindakan yang berlandaskan kemaslahatan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam pikiran dan tindakan.
- d. Kepribadian otoritatif mempunyai indikator penting yaitu: perilaku yang berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik, perilaku hormat dan akhlak mulia yang bertindak sesuai norma agama (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan perilaku keteladanan.

Dengan kepribadian seorang guru ini dapat memberikan kontribusi yang cukup banyak bagi pendidikan, salah satunya dalam melaksanakan kegiatan belajar, terutama dalam pengaruh signifikan terhadap pembentukan peserta didik. Khususnya seorang guru pendidikan agama kristen dapat sangat berpengaruh bagi peserta didik dan lingkungan masyarakat. Karena kompetensi kepribadian guru pendidikan agama kristen mencakup berbagai aspek yang penting dalam membantu peserta didik dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Kristen dalam membentuk sikap dan karakter. Beberapa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama kristen antara lain :

1. Kerohanian: Guru harus memiliki keyakinan yang kuat dan integrasi moral yang tinggi dalam ajaran kristen. Yang dimana bisa menjadi contoh teladan dalam kehidupan rohani dan mora.
2. Empati: Kemampuan memahami dan merespon kebutuhan emosional dan spritual peserta didik secara empati
3. Pengembangan diri: Guru dapat tetap belajar dan mengembangkan pemahamannya tentang teologi kristen dan dapat juga menggunakan beberapa metode pengajaran yang lebih baik.
4. Menghormati: Guru diharapkan menghargai keyakinan agama dan potensi perbedaan latar belakang agama peserta didik lainnya, dengan tetap setia pada ajaran Kristen
5. Kepemimpinan: Guru pendidikan agama kristen harus bisa dan mampu memimpin berbagai kegiatan rohani, seperti doa, ibadah dan pengarahan Rohani.
6. Keterampilan komunikasi: Kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif menyampaikan prinsip-prinsip kristiani kepada peserta didik
7. Kemampuan mengelola ruangan kelas: Guru mampu menciptakan lingkungan kelas yang mendukung perkembangan mental siswa dan menjaga ke disiplin.

8. Menghargai kebudayaan dan keberagaman: Kemampuan untuk menghargai dan memahami keberagaman budaya dan pandangan dunia yang ada di kelas

Dengan kompetensi Kepribadian Guru tersebut maka guru PAK akan dapat mengajar dengan baik, dan dapat membentuk sikap, karakter siswa tersebut menjadi lebih baik melalui pengajaran dan Tindakan guru tersebut. Guru PAK harus menanamkan pada dirinya kompetensi kepribadian sebab kompetensi kepribadian sangat penting karna dilihat secara nyata – nyata oleh siswa sehingga apa yg dilakukan guru, bagaimana cara guru mengajar, dan bagaimana sikap guru di lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa.

Guru PAK Yang Berakhlak Mulia dan Dapat Menjadi Teladan Bagi Siswa. Menjadi guru PAK tentu saja tidak mudah, karna beban dan tanggung jawab guru PAK berbeda dengan guru yang lain. Peran guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya sebatas pada penyampaian materi saja, dan peningkatan pengetahuan siswa secara kognitif. Lebih dari situ guru Pendidikan Agama Kristen juga berperan dalam pembentukan kualitas kepribadian siswa. Salah satu contoh nyata dari kompetensi kepribadian ini adalah seorang guru memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

Yang dimaksud dengan akhlak mulia adalah perbuatan yang mulia dan terpuji, yang diwujudkan melalui sikap, perkataan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran. Menurut H. Sutaryo (SE.), akhlak mulia adalah sifat-sifat yang mencakup segala kebaikan dan ketaatan. contoh akhlak mulia seperti sopan santun, sikap santun, perkataan lemah lembut penuh kasih sayang, tidak mudah marah, menjadi teladan yang baik dan taat dalam beribadah. Kualifikasi kepribadian guru yang berakhlak mulia dan menjadi teladan mencerminkan nilai-nilai Kristiani dan norma agama. Kompetensi kepribadian ini tentunya sangat perlu diterapkan dalam pendidikan PAK di sekolah, karena dapat menjadi acuan dan contoh nyata bagi siswa. Amsal 22:6 mengatakan; Latihlah generasi muda dengan cara yang sesuai baginya, agar ia tidak menyimpang dari cara tersebut ketika ia sudah tua. Ayat alkitab tersebut dengan jelas menyatakan bahwa seorang guru PAK harus mendidik generasi mudanya dengan cara yang sesuai dan sesuai, dalam artian seorang guru PAK harus benar-benar berkepribadian baik yang dapat diteladani dan diteladani.

Standar Kompetensi khususnya Kompetensi kepribadian Pendidikan Agama Kristen merupakan pendampingan dan bimbingan bagi peserta didik dalam melakukan perjumpaan dengan Tuhan Allah untuk mengekspresikan hasil perjumpaan itu dalam

kehidupan sehari-hari. Sehingga lewat kehidupan guru Pendidikan Agama Kristen peserta didik belajar memahami, mengenal dan bergaul dengan Tuhan Allah. Hal ini sama saja seperti seorang guru Pendidikan Agama Kristen sedang mempraktikkan model 'Pemuridan' yang Tuhan Yesus gunakan saat Dia mengajar kepada murid-murid-Nya. Pada saat Tuhan Yesus memuridkan murid-murid-Nya, dengan keyakinan dan keteladanan Ia mengajar, melatih dan mengutus murid-murid-Nya. Tentunya dilandaskan pada tujuan yang mulia. Pada saat Tuhan Yesus mengajar murid-murid-Nya, Ia tidak hanya sekedar berkata-kata tetapi Ia menunjukkan bukti dari keteladanan dan sikap yang benar sehingga setiap ajarannya menjadi hidup dan berkuasa. Berkuasa untuk membuat mujizat dan berkuasa untuk mengubah orang lain agar memiliki hidup yang benar.

Menerapkan kompetensi kepribadian guru PAK agar menjadi teladan bagi siswa bukanlah hal yang mudah, tentunya memerlukan usaha dan usaha yang tidak sedikit. Padahal, diperlukan pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Binsen S. Sidjaga (2019) mengusulkan pendekatan sederhana untuk mencapai tujuan tersebut dengan mengadopsi metode pendidikan karakter Wright. Model lima saluran yang diusulkan dapat dijadikan pedoman bagi guru PAK dalam membentuk perilaku siswa. Pendekatan praktis yang dijelaskan Sidja dapat diterapkan oleh guru PAK dalam kaitannya dengan model lima saluran Wright. Guru membimbing siswa untuk memahami nilai dan hakikat kejujuran, disiplin dan tanggung jawab. Mereka mempelajari Alkitab melalui saluran pertama, khususnya mempelajari ajaran dan teladan Yesus dalam Injil. Pada saluran kedua, guru dan siswa belajar tentang kisah-kisah masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab. Melalui saluran ketiga, guru dan siswa berdiskusi tentang contoh kehidupan modern yang menggambarkan ketiga karakter tersebut. Selanjutnya, guru dan siswa berencana mempraktikkan kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab selama sebulan melalui saluran keempat. Di Channel Lima, guru dan siswa berkomitmen untuk saling mendoakan, saling mengingatkan, dan saling mendukung dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut. Menurut Sidjaga, pendekatan yang diajukan Wright dapat menginspirasi para guru PAK untuk mengajarkan iman dan karakter Kristen melalui berbagai jalur. Dampak positif dari pendekatan ini dapat dirasakan oleh para guru agama, sedangkan dampak serupa juga dirasakan oleh siswa, yaitu berkembangnya kepribadian yang matang. Pendekatan ini memungkinkan siswa melihat dan merasakan secara langsung dampak dari kepribadian guru PAK.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa hendaknya seorang guru mempelajari PAK tidak hanya dengan mempelajari mata pelajaran agama saja, tetapi juga seluruh nilai-nilai agama yang hendaknya diterapkan atau diwujudkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, guru PAK adalah guru yang mempunyai akhlak mulia yang baik dan dapat menjadi teladan, karena seluruh kehidupan guru PAK adalah teladan yang patut ditiru oleh siswa. Ketika karakter dan kepribadian guru sudah baik dan benar maka itu akan menjadi hal dasar dalam kepribadian guru yang akan mampu mendidik siswa disekolah. Melalui kepribadian seorang guru PAK guru harus bertanggung jawab terhadap pertumbuhan rohani dan iman anak didik. Dalam melakukan tugas guru PAK harus mengenal dan hidup didalam firman Tuhan. Karena tidak mungkin seorang pendidik Kristen mengajarkan tentang firman Tuhan dan kebenaran kepada anak didik tetapi mereka sendiri tidak hidup didalam firman Allah, karena peserta didik akan melihat dan menirunya secara langsung, sehingga bagaimana kepribadian karakter seorang anak didik adalah gambaran dari pribadi seorang pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut dapat dirangkum bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa menjadi anak-anak yang takut akan Tuhan. Kompetensi kepribadian guru PAK mencakup aspek iman, kejujuran, keadilan, objektivitas, berakhlak mulia, dan kemampuan menjadi teladan serta sahabat bagi peserta didik. Adapun Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui buku, jurnal, dan internet, dan hasil penelitian menyoroti pentingnya kompetensi kepribadian guru dalam memahami isi Alkitab, menjembatani persoalan sehari-hari dengan ajaran Alkitab, mengelola kelas, dan membangun interaksi positif dengan peserta didik.

Aspek-aspek kompetensi kepribadian guru dalam PAK melibatkan kerohanian, empati, pengembangan diri, menghormati, kepemimpinan, keterampilan komunikasi, dan lainnya. Implementasi kompetensi kepribadian guru PAK dapat dilakukan melalui model lima saluran Wright untuk membentuk perilaku peserta didik dalam hal jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Seorang guru PAK bukan hanya pengajar mata pelajaran agama, tetapi juga harus menjadi teladan dalam keseluruhan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian dan karakter guru PAK menjadi dasar utama dalam

membentuk kepribadian siswa. Sehingga pada jurnal ini menekankan pentingnya peran guru PAK sebagai teladan berakhlak mulia dalam membentuk karakter siswa, serta bagaimana kompetensi kepribadian guru tersebut dapat diimplementasikan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzurriyatin Thoyyibah, Syailin Nichla Choirin Attalina, Aan Widiyono. “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Norma.*” Al-Irsyad :Jurnal Pendidikan dan Konseling 105, no. 2 (2022): 79.
- Febrina, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur;PT.Bumi Aksara
- Hutapea Hasiholan Rinto, *Meneropong Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Model Perilaku Pesesrta Didik*. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen. Vol, 1, No.2 (2019):66-75
- Jenni Trimaya Lumbantoruan , Harni Rospita Nababan, Henni Jannimar Sonya Sitompul Dorlan Naibaho4. “*KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DISEKOLAH.*” Journal of Engineering Research 2, no. 2 (2023): 11277–11286.
- Naibaho,Dorlan.2021.*Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah : CV Pena Persada.
- Sidjabat, Binsen S. (2019). *Penguatan Guru PAK untuk Pendidikan Karakter: Melihat Kontribusi SERI SELAMAT*. Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, 3 (1), 30-48.
- Sutrisna Gede, Artajaya Sidi Gede, *Problematika Kompetensi Kepribadian Guru Yang Memengaruhi Karakter Peserta Didik*. Statistika Volume 11, Nomor 1, November 2022.